

PENGARUH EFISIENSI BIAYA OPERASIONAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA WARUNG SOP SAUDARA DAN IKAN BAKAR TAMALATE MAKASSAR

¹Flaviana Hardiana, ²Rachmawaty, ³Rizka Rayhana Burhan

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Patempo

Email Korespondensi: filonahardianahardiana@mail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dampak efisiensi biaya operasional terhadap operasi keuangan Warung Sop Saudara dan Ikan Bakar Tamalate Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh data keuangan Warung Sop Saudara dan Ikan Bakar Tamalate Makassar selama tahun 2021–2025. Satu sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data keuangan Warung Sop Saudara dan Ikan Bakar Tamalate Makassar selama tahun 2021–2025. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26, yang mencakup uji asumsi klasik, uji regresi linier, uji hipotesis, dan koefisien determinasi. Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa: Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 59,783 lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 3,182, dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, Efisiensi Biaya Operasional memiliki dampak signifikan terhadap Kinerja Keuangan di Warung Sop Saudara dan Ikan Bakar Tamalate Makassar, yang mengarah pada hipotesis penelitian. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,988 menunjukkan bahwa 98,8% variasi Kinerja Keuangan dapat dijelaskan oleh variabel Efisiensi Biaya Operasional, sedangkan 1,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Efisiensi Biaya Operasional, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

The objective of this study is to understand the impact of operational cost efficiency on the financial operations of Warung Sop Saudara and Ikan Bakar Tamalate Makassar. This study employs a quantitative descriptive approach. The study population consists of all financial data from Warung Sop Saudara and Ikan Bakar Tamalate Makassar covering the period from 2021 to 2025. The sample utilized in this study comprises the financial data of Warung Sop Saudara and Ikan Bakar Tamalate Makassar for the same period (2021–2025). Data collection methods included observation and documentation. Data were analyzed using SPSS software version 26, encompassing classical assumption tests, linear regression analysis, hypothesis testing, and the coefficient of determination. Based on the research findings, it can be concluded that the partial test (t-test) results show a calculated t-value of 59.783, which exceeds the t-table value of 3.182, with a significance level of $0.000 (< 0.05)$. Thus, Operational Cost Efficiency has a significant impact on the Financial Performance of Warung Sop Saudara and Ikan Bakar Tamalate Makassar, supporting the research hypothesis. The coefficient of determination (R^2) result of 0.988 indicates that 98.8% of the variation in Financial Performance can be explained by the Operational Cost Efficiency variable, while 1.2% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: Operational Cost Efficiency, Financial Performance

PENDAHULUAN

Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia dengan kontribusi lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) serta menyerap 97% tenaga kerja nasional. Kendati memegang peranan krusial, ketahanan usaha mikro kerap rentan terhadap persoalan inefisiensi biaya operasional dan lemahnya literasi manajemen finansial. Tanpa pengendalian biaya yang terukur, tekanan inflasi bahan baku dan beban rutin dapat dengan cepat menggerus profitabilitas serta mengancam kelangsungan hidup usaha.

Secara teoretis, manajemen keuangan berbasis efisiensi biaya operasional berfungsi mengoptimalkan alokasi sumber daya sekaligus meningkatkan produktivitas serta daya saing pasar (Hansen & Mowen, 2018). Sejalan dengan temuan Putranto (2017), efektivitas strategi keuangan operasional berkorelasi positif dengan performa operasional usaha berskala kecil. Pengendalian beban rutin tidak semata menekan pengeluaran yang tidak produktif, melainkan juga menjaga stabilitas arus kas internal agar unit usaha mampu beradaptasi di tengah fluktuasi pasar.

Sebagian besar literatur terdahulu cenderung membedah efisiensi operasional dan kinerja keuangan pada korporasi manufaktur berskala besar atau entitas yang telah go-public dengan struktur akuntansi baku. Masih minim riset empiris yang meneliti secara mendalam bagaimana efisiensi biaya diterapkan pada model usaha kuliner mikro dengan multi-produk di bawah satu komando manajemen operasional, khususnya di wilayah kompetitif seperti Kota Makassar. Kesenjangan ini menimbulkan ketidakpastian mengenai apakah pola efisiensi teoretis dapat diadopsi secara efektif pada tata kelola keuangan UMKM yang bersifat fleksibel dan padat karya.

Evaluasi empiris struktur biaya dual lini kuliner (Sop Saudara dan Ikan Bakar Tamalate Makassar) dalam kurun waktu 2021–2025. Data riil menunjukkan bahwa meski pendapatan tumbuh dari Rp1.775 juta ke Rp2.925 juta dan biaya operasional membengkak, rasio biaya terhadap pendapatan justru menurun konsisten dari 27,32% menjadi 20,55%. Keunikan ini membuktikan adanya mekanisme cost control tertentu yang belum terdokumentasikan secara komprehensif pada warung makan tradisional sejenis di tengah persaingan ketat kawasan urban. Mengurai fenomena efisiensi biaya di tengah lonjakan input operasional menjadi sangat penting guna merumuskan kerangka manajemen keuangan aplikatif bagi sektor mikro. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh efisiensi biaya operasional terhadap peningkatan kinerja keuangan pada Warung Sop Saudara dan Ikan Bakar Tamalate Makassar. Hasil studi ini diharapkan dapat mengisi celah literatur mengenai akuntansi manajemen terapan di tingkat UMKM sekaligus memberikan panduan praktis bagi pelaku usaha sejenis dalam mempertahankan stabilitas laba.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi penelitian mencakup keseluruhan catatan pembukuan Warung Sop Saudara dan Ikan Bakar Tamalate. Sampel yang digunakan berupa data runtut waktu (*time-series*) laporan keuangan tahunan periode 2021–2025 yang memuat indikator pendapatan, rincian beban operasional, laba bersih, serta total aset. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi laporan keuangan internal yang didukung oleh observasi langsung di lapangan. Variabel efisiensi biaya operasional (X) diukur menggunakan rasio *Operating Expense Ratio* (OER/BOPO), sedangkan kinerja keuangan (Y) diproksikan melalui rasio *Return on Assets* (ROA).

Analisis data diawali dengan statistik deskriptif untuk merangkum karakteristik sebaran data, dilanjutkan dengan pengujian asumsi klasik yang mencakup uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov), heteroskedastisitas, dan autokorelasi guna memastikan model regresi bersifat *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE). Hubungan fungsional antardua variabel dianalisis menggunakan regresi linier sederhana ($Y = a + bX + e$). Terakhir, pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t parsial pada tingkat signifikansi $\alpha = 0{,}05$ serta analisis koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur persentase kontribusi efisiensi biaya operasional dalam menjelaskan variasi kinerja keuangan usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Efisiensi Biaya Operasional	20	20,13	28,10	23,6375	2,54404
Kinerja Keuangan	20	13,57	25,23	20,1680	3,68143

Sumber: Data diolah, 2026.

Berdasarkan data yang diperoleh, Tabel 4.1 menunjukkan bahwa Variabel Efisiensi Biaya Operasional memiliki nilai minimum 20,13, nilai maksimum 28,10, rata-rata (mean) 23,6375, dan simpangan baku 2,54404. Sebaliknya, variabel kinerja keuangan memiliki sekitar 20 titik data dengan nilai minimum 25,23 dan rata-rata (mean) 3,68143. Hasil yang disebutkan di atas memberikan ilustrasi umum penyebaran data pada berbagai variabel penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	28,281	,106	
	Efisiensi Biaya Operasional	-3,896	,065	-1,000

Sumber: Data diolah SPSS, 2026.

Berdasarkan hasil analisis regresi garis sederhana diperoleh nilai konstanta berkisar 28,281. Hasilnya, nilai Kinerja Keuangan berada pada kisaran 28.281 jika Efisiensi Biaya Operasional konsisten. Sebaliknya variabel Efisiensi Biaya Operasional mempunyai koefisien regresi sebesar - 3,896. Koefisien yang bernilai negatif menunjukkan bahwa setiap peningkatan efisiensi Biaya Operasional (BOPO) sebesar 1 satuan akan mengakibatkan penurunan Kinerja Keuangan (ROA) sebesar 3,896 satuan, dengan asumsi lebih lanjut.

Tabel 3. Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28,281	,106		265,847	,000
	Efisiensi Biaya Operasional	-3,896	,065	-1,000	59,783	,000

Sumber: Data diolah SPSS, 2026.

Berdasarkan hasil uji t, nilai t-hitung sekitar 59,783 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa H_1 ditolak. Selain itu, koefisien regresi bernilai negatif (-3,896), yang menunjukkan bahwa Efisiensi Biaya Operasional (BOPO) memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) di Warung Sop Saudara dan Ikan Bakar Tamalate Makassar.

Hasil pengujian empiris menunjukkan bahwa efisiensi biaya operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Warung Sop Saudara dan Ikan Bakar Tamalate Makassar. Model regresi linier sederhana menghasilkan persamaan $Y = 28\{, \}281 - 3\{, \}896X$,

di mana nilai t_{hitung} sebesar -59,783 melampaui t_{tabel} (3,182) dengan tingkat signifikansi 0,000 ($p < 0{,}05$), serta koefisien determinasi (R^2) mencapai 0,998 (99,8%). Koefisien regresi yang bernilai negatif ini selaras secara teoretis dengan proksi *Operating Expense Ratio* (BOPO); semakin tinggi rasio biaya operasional terhadap pendapatan, semakin mencerminkan inefisiensi pengeluaran, yang secara langsung menekan perolehan laba bersih dan menurunkan *Return on Assets* (ROA) sebesar 3,896 satuan pada setiap kenaikan satu satuan rasio beban operasional.

Temuan ini mengonfirmasi teori akuntansi manajemen dari Hansen dan Mowen (2018) serta Kasmir (2022), yang menekankan bahwa pengendalian beban rutin secara ketat merupakan pilar utama dalam memaksimalkan margin laba dan utilisasi aset. Hasil studi ini juga memperkuat penelitian Rahmawati dkk. (2025), yang membuktikan bahwa fluktuasi struktur biaya operasional berimplikasi langsung terhadap stabilitas kinerja keuangan usaha. Dengan demikian, keberhasilan Warung Sop Saudara dan Ikan Bakar Tamalate dalam mempertahankan profitabilitas di tengah ketatnya persaingan kuliner perkotaan sangat bertumpu pada disiplin pengendalian biaya bahan baku, energi, dan tenaga kerja tanpa mengorbankan kualitas produk serta loyalitas pelanggan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa efisiensi biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Warung Sop Saudara dan Ikan Bakar Tamalate Makassar. Arah hubungan yang negatif membuktikan bahwa peningkatan rasio beban operasional mencerminkan adanya inefisiensi belanja rutin, yang secara langsung berdampak pada penurunan profitabilitas serta kemampuan usaha dalam mengoptimalkan aset yang dimilikinya. Sebaliknya, pengendalian biaya yang disiplin dan cermat mampu mendongkrak margin laba usaha secara nyata. Secara manajerial, temuan ini menegaskan bahwa keberlanjutan unit usaha kuliner mikro di tengah tingginya persaingan lokal sangat bergantung pada tata kelola biaya operasional. Efisiensi pada pos pengeluaran bahan baku, energi, dan logistik terbukti menjadi instrumen krusial dalam memperkuat stabilitas finansial. Oleh karena itu, pengawasan pengeluaran secara berkala tanpa mengurangi standar mutu hidangan dan kualitas pelayanan pelanggan harus menjadi prioritas strategis demi mempertahankan daya saing jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini. (2008). *Analisis perbandingan efisiensi biaya produksi sebelum dan sesudah penerapan total quality management*. Jakarta: Gramedia.
- Ayu, D. M. (2024). Efisiensi keuangan dan pengelolaan sumber daya keuangan dalam bisnis. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 12(1), 45–56.
- Azhar, M. (2023). Pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas: Studi empiris berdasarkan analisis laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(2), 101–112.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis laporan keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2018). *Cost management: Accounting and control* (7th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Horne, J. C. Van, & Wachowicz, J. M. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No. 1*. Jakarta: IAI.
- Junaidi, L. D. (2018). *Desain penelitian*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Junaidi, L. D. (2021). Pengaruh efisiensi operasional terhadap kinerja profitabilitas perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 9(1), 55–66.
- Kasmir. (2018). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Manalu, L. (2024). Pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 11(2), 88–97.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Munawir, S. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Putranto, A. (2017). Pengaruh biaya produksi dan penjualan terhadap laba perusahaan pada

- usaha mikro kecil dan menengah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 85–96.
- Rahmawati, C. H., Cahyani, S., & Wahyu, D. (2025). Pengaruh kinerja operasional, efisiensi biaya, dan keputusan investasi dalam analisis laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 17(1), 65–78.
- Ratnasari, P. (2025). Analisis efisiensi biaya dan produktivitas dalam akuntansi manajemen. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 17(1), 45–58.
- Rebin, S., & Suharyono. (2020). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudaryono. (2019). *Metodologi penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.